

KOLABORASI



JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN

DAN PENGEMBANGAN

Volume 5 Nomor 4, April 2024

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) DENGAN MENERAPKAN MODEL *WINDOW SHOPPING* PADA SISWA KELAS IV SD INPRES NASIPANAF

Janes Imanuel Sioh
Guru pada SD Inpres Nasipanaf
e-mail: janessioh@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Nasipanaf dalam Pendidikan Agama Kristen melalui model *window shopping*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Objek tindakan yang diteliti meliputi tingkat keaktifan siswa selama mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar dan hasil belajar siswa setelah selesai tiap siklus. Subyek siswa kelas IV SD Inpres Nasipanaf. Pelaksanaan penelitian pada tahun ajaran 2022/2023, yaitu pada bulan Oktober sampai selesai. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan baik pada keaktifan siswa maupun pada nilai hasil belajarnya. Peningkatan keaktifan siswa ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran pada tiap-tiap siklus. Sedang peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan terjadinya peningkatan jumlah siswa yang dapat memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 atau dapat mencapai KKM, yaitu 80% siswa pada siklus I meningkat menjadi 96% siswa pada siklus II. Dengan demikian hasil belajar siswa mencapai ketuntasan secara klasikal.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keaktifan, *Window Shopping*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara si pengajar itu sendiri dengan si belajar. Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.1 Sedang pendidik adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentunya banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu. Yang termasuk faktor intern antara lain: faktor-faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan rohani). Sedang yang termasuk faktor ekstern antara lain:

faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Tujuan pembelajaran merupakan perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses yang melibatkan guru dengan semua komponen tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling terkait antar komponennya didalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diupayakan suatu strategi pembelajaran yang menerapkan pendekatan atau cara yang mudah dipahami oleh siswa. Karena jika cara yang digunakan guru mudah dipahami siswa, maka para siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan pada gilirannya diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih optimal. Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Kristen.

(PAK) perlu meningkatkan kreativitas dan kompetensi diri dalam mengajar. Terutama dalam kaitannya dengan meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Terkait penggunaan model *window shopping* dalam pembelajaran di kelas, terdapat beberapa penelitian. Di antaranya, penelitian *window shopping* dengan bantuan multimedia. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa pada umumnya memperoleh pengalaman belajar yang baik dengan model *Window Shopping* berbantuan multimedia. Pada umumnya siswa menyatakan menarik, mudah dalam memahami materi, menyenangkan dan memudahkan dalam menjawab soal evaluasi.

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian

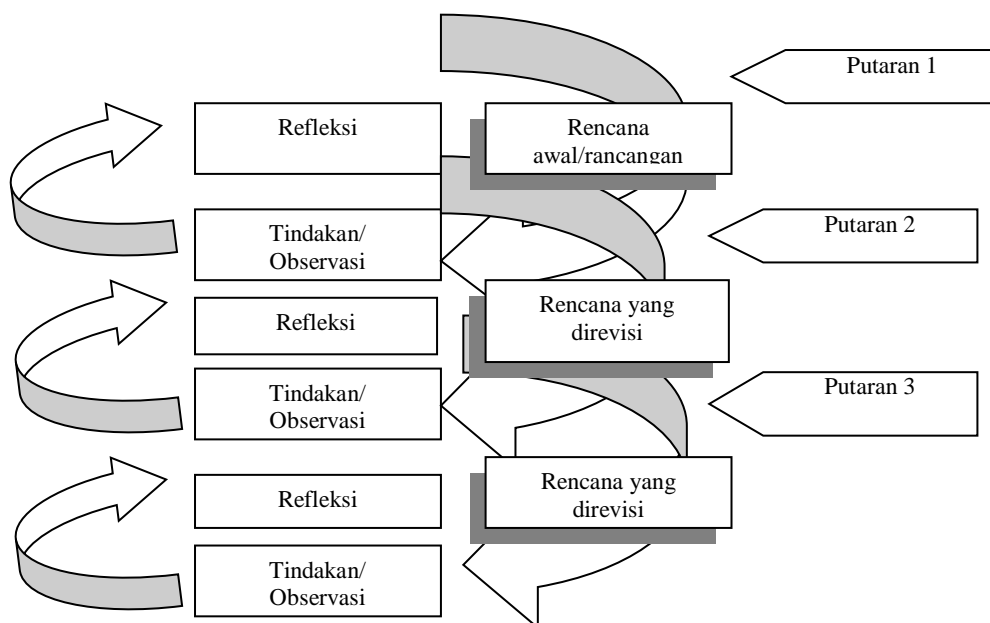
Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah sekolah binaan peneliti yang dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 sejak bulan Oktober sampai selesai.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Nasipanaf tahun ajaran 2022/2023.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Tindakan Kelas. Prosedur yang dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung dari tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu atau lebih pertemuan. Adapun prosedur penelitian yang dipilih yaitu dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggard (1998). Siklus model Kemmis dan Mc Taggard dilakukan secara berulang dan berkelanjutan seperti siklus di bawah ini.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Sekolah Kemmis & Mc Taggart (Kemmis dan Taggart, 2006 : 97)

Langkah-langkah pada modul siklus Kemmis dan Taggart di atas yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan RPP mata pelajaran Agama Kristen kelas IV semester 1, dengan model pembelajaran *Window Shopping*. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan lembar observasi, penyusunan soal tes hasil belajar, dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian
- b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini langkah -langkah pembelajaran dan tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat yaitu penyajian RPP yang telah disusun dalam proses belajar mengajar di kelas.
- c. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran
- d. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Kegiatan analisis proses dan hasil pembelajaran, dan dilanjutkan dengan menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya. Data hasil observasi pembelajaran dianalisis bersama-sama dengan mitra kolaborasi, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru.

Indikator Keberhasilan

Peneliti mengharapkan secara rinci indicator pencapaian hasil dinyatakan mencapai ketuntasan belajar jika memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70. Ketuntasan belajar secara klasikal tercapai jika jumlah siswa yang mencapai KKM sekurang-kurangnya 85% dari jumlah seluruh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang dianalisis meliputi data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan data nilai tes hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh data seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Data Aktivitas Belajar

Jumlah Siswa	Siklus I	Siklus II
--------------	----------	-----------

Seluruhnya	100 %	100 %
Keaktifan	68 %	92 %
Hasil Belajar	80 %	96 %

Dari data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan adanya peningkatan baik pada keaktifan siswa maupun pada nilai hasil belajarnya. Peningkatan keaktifan siswa ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan jumlah siswa yang terlibat aktif dalam KBM pada tiap-tiap siklus. Sedang peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan terjadinya peningkatan jumlah siswa yang dapat memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70, atau dengan kata lain dapat mencapai KKM. Dari tabel 1 di atas, ternyata jumlah siswa yang aktif terlibat dalam KBM mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu sebanyak 68% siswa pada siklus I menjadi 92% siswa pada siklus II. Dengan kata lain terjadi peningkatan sebanyak 24% siswa. Selain itu, jika ditinjau dari hasil belajar siswa pada tiap-tiap siklus, ternyata juga mengalami peningkatan.

Jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM pada siklus I 80% siswa dan pada siklus II 96% siswa. Dengan kata lain terjadi peningkatan sebanyak 16% siswa. Jika dilihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya dapat mencapai KKM, yaitu 96% dari jumlah siswa seluruhnya. Dengan demikian, hasil belajar siswa telah mencapai kekuntasan belajar secara klasikal. Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan model *Window Shopping* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terjadi oleh karena model cooperative learning tipe *window shopping* dapat meningkatkan partisipasi tinggi yakni melalui skenario layanan kooperatif yang variatif dengan menggunakan *window shopping* (belanja hasil karya). Dengan tingkat partisipasi siswa yang tinggi, maka berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Nasipanaf.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Agama Kristen dengan model *Window Shopping*, dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Nasipanaf. Peningkatan proses belajar siswa ditunjukkan oleh terjadinya peningkatan jumlah siswa yang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Ketiga, peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan terjadinya peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dan setelah siklus terakhir hasil belajar siswa berhasil mencapai ketuntasan secara klasikal.

Daftar Rujukan

- Apriana, Baiq Nurjihatur.2020. *Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IX-B Smp Negeri 1 Wanasaba*. Jurnal Ilmiah Wuny 2, no. 2 (2020): 1–8.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arini, Ine, Rufiati Simal, and Debby O. Pattiruhu. 2019. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambon Dengan Penerapan Model Window Shopping Dan Examples Non Examples Pada Konsep Sistem Koordinasi*. Science Map Journal 1, no. 1 (2019): 23–28.
- Hutapea, Rinto Hasiholan. 2020. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dalam Pendidikan Agama Kristen*. SOTIRIA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani 3, no. 1 (2020): 1–10. <http://sttpaulusmedan.ac.id/e-journal/index.php/sotiria/article/view/16>.
- Hutapea, Rinto Hasiholan, and Yuliana. 2020. *Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. Peada': Jurnal Pendidikan Kristen 1, no. 1 (2020). <https://peada.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatapeada/article/view/10>.
- Palunsu, dkk. 2016. *Pengembangan Profesi Program Sekolah Pembelajar*. Jakarta: Kemendikbud: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016.

- Rahma. 2017. *Pengaruh Penggunaa Metode Kooperatif Window Shopping Terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) 2, no. 2 (2017).
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Sumiati, and Reni Triposa. 2021. *Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab*. Harati: Jurnal Pendidikan Kristen 1, no. 1 (2021). <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/harati/article/view/31>.
- Wirana, Reza, Abdul Wahab Abdi, and Muhammad Okta Ridha Maulidian. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi 5, no. 4 (2020): 295303.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yuel, and Christophany Keintjem. 2021. *Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Di SMAN 1 Palangka Raya*. Harati: Jurnal Pendidikan Kristen 1, no. 1 (2021). <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/harati/article/view/35>.